

TESIS

ANALISIS PERILAKU SEKSUAL BERISIKO PADA POPULASI KHUSUS DALAM SKRINING HIV DI WILAYAH KERJA KKP KELAS II PALEMBANG



OLEH

NAMA : VERA SUSANTI
NIM : 10012682125051

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S2)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

TESIS

ANALISIS PERILAKU SEKSUAL BERISIKO PADA POPULASI KHUSUS DALAM SKRINING HIV DI WILAYAH KERJA KKP KELAS II PALEMBANG

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S2)
Magister Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : VERA SUSANTI
NIM : 10012682125051

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S2)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS PERILAKU SEKSUAL BERISIKO PADA POPULASI KHUSUS DALAM SKRINING HIV DI WILAYAH KERJA KKP KELAS II PALEMBANG

TESIS

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
(S2) Magister Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

OLEH

NAMA : VERA SUSANTI
NIM : 10012682125051

Palembang, Juli 2023

Pembimbing I



Prof. Dr. Rico Januar S, S.K.M., M.Kes(Epid)
NIP. 198101212003121002

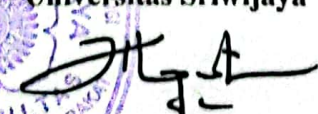
Pembimbing II



Prof. Dr. Chairil Anwar, DAP&E., SpParK., Ph.D
NIP. 195310041983031002



Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya


Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M
NIP. 19760609 2002122001

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Tesis dengan judul "Analisis Perilaku Seksual Berisiko Pada Populasi Khusus Dalam Skrining HIV di Wilayah Kerja KKP Kelas II Palembang" telah dipertahankan di hadapan Panitia Sidang Tesis Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 11 Juli 2023 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Sidang Ujian Tesis Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Palembang, Juli 2023

Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah berupa Tesis

Ketua:

1. **Dr. dr. Rizma Adlia Syakurah, MARS**
NIP. 198601302019032013

()

Anggota:

2. **Prof. Dr. Rico Januar Sitorus, S.K.M.,M.Kes (Epid)**
NIP. 198101212003121002

()

3. **Prof. dr. Chairil Anwar, DAP&E.,Sp.ParK.,Ph.D**
NIP. 195310041983031002

()

4. **Dr. dr. H.M. Zulkarnain, M.Med.Sc.,PKK**
NIP. 196109031989031002

()

5. **Dr. Dianita Ekawati, S.K.M.,M.Epid**
NIP. 197310121998022003

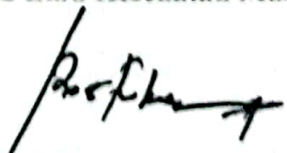
()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnanfarti, S.K.M., M.K.M
NIP.19760609 2002122001

Koordinator Program Studi
S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat


Prof. Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes
NIP.197109271994032004

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vera Susanti
NIM : 10012682125051
Judul Tesis : Analisis Perilaku Seksual Berisiko Pada Populasi
Khusus Dalam Skrining HIV di Wilayah Kerja KKP
Kelas II Palembang

Menyatakan bahwa Laporan Tesis saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/*plagiat*. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/*plagiat* dalam Tesis ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, Juli 2023



Vera Susanti

NIM 10012682125051

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Vera Susanti
NIM : 10012682125051
Judul Tesis : Analisis Perilaku Seksual Berisiko Pada Populasi Khusus
Dalam Skrining HIV di Wilayah Kerja KKP Kelas II
Palembang

Memberikan izin kepada Pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan Pembimbing sebagai penulis korespondensi (*Corresponding author*)

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, Juli 2023



Vera Susanti

NIM. 10012682125051

BIOSTATISTIC EPIDEMIOLOGY
MASTER STUDY PROGRAM (S2) PUBLIC HEALTH SCIENCES
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY

Scientific writing in the form of a thesis, July 2023

Vera Susanti, Supervised by Rico Januar Sitorus, Chairil Anwar

Analysis of Risk Sexual Behavior on Specific Population with HIV Screening in The Work Area of Port Health Office Class II Palembang

xxi+ 101 pages + 55 tables, 2 figures, 8 attachments

ABSTRACT

Risky sexual behavior is one of the transmissions of HIV/AIDS infection to the high-risk male population, who are generally men who have the potential to become customers of sex workers, namely those who move from one place to another in a relatively long period of time due to occupations such as ship crew. The results of the 2019 integrated biological and behavioral survey (IBBS) found that the proportion of HIV events in the customer group was 1.1%. This study with a cross-sectional design aims to analyze the determinants of risky sexual behavior among ship crew. The sampling technique for this study used the time location sampling (TLS) technique for the crew members in the work area of Port Health Office Class II Palembang, namely Boom Baru Port and Tanjung Api-Api Port. Time-location sampling (TLS) is a method that has been widely used to take samples from populations that are "floating" (less likely to be found by enumerators in a fixed place). The results of the Chi-square test analysis showed that there was a significant relationship between age, marital status, availability of access to sexual transactions, and co-workers' support for shipmen's risky sexual behavior. The results of multivariate analysis with multiple logistic regression tests showed that co-worker support was the most dominant or influential variable for risky sexual behavior of crew ship in the Palembang Class II KKP work area (adjusted PR: 6.794: 95% CI PR: 2.375-19.428), which means that ABK who has negative coworker support has the opportunity to engage in risky sexual behavior by 6.794 times compared to ABK who has positive coworker support.

Keywords : Behavior, Sexual, Risk, Specific Population, Screening, HIV

Literature : 40 (2010-2021)

EPIDEMIOLOGI BIOSTATISTIK
PROGRAM STUDI MAGISTER (S2) ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Karya tulis ilmiah berupa Tesis, Juli 2023

Vera Susanti, Dibimbing oleh Rico Januar Sitorus, Chairil Anwar

Analisis Perilaku Seksual Berisiko Pada Populasi Khusus Dalam Skrining HIV di Wilayah Kerja KKP Kelas II Palembang

xx + 101 halaman + 55 tabel, 2 gambar, 8 lampiran

ABSTRAK

Perilaku seksual berisiko merupakan salah satu penularan terinfeksi HIV/AIDS pada populasi pria berisiko tinggi yang pada umumnya adalah pria yang berpotensi sebagai pelanggan penaja seks yaitu mereka yang bergerak dari satu tempat ke tempat lain dalam jangka waktu yang relatif lama karena bidang pekerjaan seperti anak buah kapal (ABK). Hasil survey terpadu biologis dan perilaku (STBP) tahun 2019 diperoleh proporsi kejadian HIV pada kelompok pelanggan sebesar 1,1%. Penelitian dengan rancangan *Cross-Sectional* bertujuan dianalisisnya determinan perilaku seksual berisiko pada anak buah kapal. Teknik sampling penelitian ini menggunakan teknik *Time Location Sampling* (TLS) pada sampel ABK di wilayah kerja KKP Kelas II Palembang yaitu Pelabuhan Boom Baru dan Pelabuhan Tanjung Api-Api. *Time Location Sampling* (TLS) adalah sebuah metode yang telah digunakan secara luas untuk mengambil sampel dari suatu populasi yang bersifat “floating” (kemungkinan kecil bisa ditemukan oleh pencacah di tempat yang tetap). Hasil analisis uji *Chi-square* menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara usia, status pernikahan, ketersediaan akses transaksi seksual dan dukungan rekan kerja terhadap perilaku seksual berisiko ABK. Hasil analisis multivariat dengan uji regresi logistik ganda diperoleh bahwa dukungan rekan kerja merupakan variabel paling dominan atau berpengaruh untuk berperilaku seksual berisiko pada ABK di wilayah kerja KKP Kelas II Palembang (PR *Adjusted*: 6,794; 95% CI PR : 2,375-19,428) yang bermakna bahwa ABK yang memiliki dukungan rekan kerja negatif memiliki peluang untuk melakukan perilaku seksual berisiko sebesar 6,794 kali dibandingkan dengan ABK yang memiliki dukungan rekan kerja yang positif.

Kata Kunci : Perilaku, Seksual, Berisiko, Populasi Khusus, Skrining, HIV

Kepustakaan : 40 (2010-2021)

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Assalamualaikum, Wr, Wb.

Puji syukur penulis panjatkan Kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan taufik dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul “ Analisis Perilaku Seksual Berisiko Pada Populasi Khusus di Wilayah Kerja KKP Kelas II Palembang” dengan baik dan lancar.

Salawat beriring salam penulis lantunkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyusun tesis ini. Pihak-pihak tersebut adalah:

1. Prof. Dr. Ir. H. Anis Sagaff, MSCE., IPU., ASEAN. Eng. Selaku Rektor Universitas Sriwijaya;
2. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M Selaku Dekan FKM Unsri atas kesempatan dan izin yang diberikan sehingga dapat menyelesaikan studi tepat waktu;
3. Prof. Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes Selaku Ketua Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat (S2) saya terima kasih atas arahan dan bimbingan yang diberikan sehingga menghasilkan karya yang bermanfaat baik bagi diri sendiri maupun bagi masyarakat;
4. Prof. Dr. Rico Januar Sitorus, SKM., M.Kes (Epid) selaku dosen Pembimbing I saya yang telah memberikan bimbingan, masukan, saran dan waktunya untuk membimbing dengan sabar dan ikhlas sampai penulisan tesis ini selesai;
5. Prof. dr. Chairil Anwar, DAP&E.,Sp.ParK.,Ph.D selaku Pembimbing II saya yang telah memberikan bimbingan, masukan dan saran yang sangat berarti serta telah meluangkan waktu untuk memberikan motivasi selama proses penulisan tesis ini;

6. Dr. dr. H.M Zulkarnain, M.Med.,Sc.,PK Selaku Penguji I tesis saya terima kasih atas saran, kritik, masukan, arahan dan bimbingan dalam penyusunan tesis ini;
7. Dr. dr. Rizma Adlia Syakurah.,MARS Selaku Penguji II tesis terima kasih atas saran, kritik, masukan, arahan dan bimbingan dalam penyusunan tesis ini;
8. Dr. Dianita Ekawati, SKM. M.Epid Selaku Penguji III tesis terima kasih atas saran, kritik, masukan, arahan dan bimbingan dalam penyusunan tesis ini;
9. Kepala BTKLPP Kelas II Palembang atas izin dan dukungan kepada peneliti selama mengikuti perkuliahan;
10. Emmilya Rosa, SKM, MKM selaku Kepala KKP Kelas II Palembang atas izin dan dukungannya dalam pelaksanaan penelitian;
11. Orang tua tercinta Ayahanda Ruardi dan Ibunda Zuraida, Mertua Saya Asnan Ilyas dan Sri Dayati atas doa, cinta, kasih sayang, semangat dan dukungan pada peneliti sehingga dapat menyelesaikan tesis dengan tepat waktu;
12. Suami saya Andri Juanda, ST dan buah hati kami Gibran Yusuf Khalfani serta semua keluarga besar saya yang telah memberikan do'a, cinta, kasih sayang, semangat dan dukungan yang tak terhitung kepada saya;
13. Tim KKP Kelas II Palembang yaitu Mb Ita, Kak Mery, Mb Keke, Rudy Raymond, Mb Dwi, Gandy, Arbai, Mb Lucy, Afif, Mb Yuli, Mb Ayi, Lia, Wahyu dan teman surveilans epidemiologi lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu atas bantuan dan dukungan selama proses penelitian;
14. Kepada teman-teman seperjuangan tesisku yaitu Mardiyatun Nasyidah, Mb Roza Anliyanita, Maria Tri Diani, Yuvita Fitriana, Mb Hilma Mayasari, Ria Vitriani, Dian Kartika, Idan Awaludin, Aanisa Fauzaania dan semua teman-teman angkatan 2021 yang selalu memberi masukan, saran, semangat dan dukungan untuk berjuang bersama-sama dalam pembuatan tesis;
15. Seluruh dosen, staf, dan karyawan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama proses penulisan tesis ini;

Demikianlah penulis akhiri kata pengantar ini semoga tesis ini bisa dapat membantu saudara dalam mencari referensi menulis. Penulis menyadari bahwa tesis ini jauh dari kata sempurna untuk itu kritik dan saran sangat diperlukan untuk membangun sebagai bahan pembelajaran kedepan. Wassalamualaikum, Wr. Wb.

Palembang, Juli 2023

Penulis

RIWAYAT HIDUP

Vera Susanti lahir pada tanggal 27 Februari 1986 di Kota Palembang, Sumatera Selatan. Putri dari Bapak Ruardi dan Ibu Zuraida yang merupakan anak pertama dari dua bersaudara.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Dharmajaya Palembang pada Tahun 1998. Melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 6 Palembang lulus Tahun 2001, pendidikan menengah atas di SMA Negeri 15 Palembang lulus pada tahun 2004, selanjutnya penulis menempuh kuliah di Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya dan lulus pada Tahun 2008.

Pada tahun 2021, penulis terdaftar sebagai mahasiswa Program Pascasarjana Ilmu Kesehatan Masyarakat (S2) di Universitas Sriwijaya. Bidang Kajian Utama (BKU) yang diambil di Universitas Sriwijaya adalah Epidemiologi-Biostatistik.

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul Luar.....	i
Halaman Judul.....	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Persetujuan.....	iv
Halaman Pernyataan Integritas.....	v
Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi.....	vi
Abstract.....	vii
Abstrak	viii
Kata Pengantar.....	ix
Riwayat Hidup.....	xii
Daftar Isi	xiii
Daftar Tabel	xvi
Daftar Gambar	xix
Daftar Lampiran.....	xx
Daftar Istilah	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Perilaku Seksual Berisiko.....	8
2.1.1 Pengertian Perilaku	8
2.1.2 Teori Precede-Proceed.....	8
2.1.3 Pengertian Perilaku Seksual Berisiko	9
2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Seksual Berisiko.....	10
2.3 HIV-AIDS	19
2.3.1 Definisi	19

2.3.2 Penularan	19
2.3.3 Transmisi HIV menjadi AIDS	20
2.3.4 Deteksi/Skrining HIV	20
2.4 Kerangka Teori	23
2.5 Kerangka Konsep	24
2.6 Hipotesis Penelitian	25
2.7 Penelitian Terdahulu.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Jenis Penelitian	29
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	29
3.3.1 Populasi Penelitian	29
3.3.2 Sampel Penelitian	29
3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel	31
3.4 Kriteria Inklusi dan Eksklusi	32
3.4.1 Kriteria Inklusi.....	32
3.4.2 Kriteria Eksklusi	32
3.5 Variabel Penelitian.....	32
3.5.1 Variabel Bebas.....	32
3.5.2 Variabel Terikat	32
3.5.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian	32
3.6 Instrumen Penelitian	34
3.7 Validitas dan Reabilitas Data.....	34
3.8 Alat dan Bahan Penelitian	38
3.9 Prosedur Penelitian	38
3.9.1 Tahap Pra Penelitian	38
3.9.2 Tahap Penelitian	38
3.10 Pengolahan Data	38
3.11 Analisa Data	39
3.12 Etika Penelitian.....	42
3.13 Alur Penelitian.....	44

BAB IV HASIL PENELITIAN	45
4.1 Gambaran Lokasi Penelitian.....	45
4.1.1. Tugas dan Fungsi KKP Kelas II Palembang	45
4.1.2. Visi dan Misi	47
4.1.3. Struktur Organisasi KKP Kelas II Palembang	48
4.1.4 Gambaran Khusus Pelabuhan Boom Baru.....	49
4.1.5 Gambaran Khusus Pelabuhan Tanjung Api-Api	50
4.2 Hasil Penelitian	51
4.2.1 Analisis Univariat	51
4.2.2 Analisis Bivariat	64
4.2.3 Analisis Multivariat	71
4.3 Pembahasan Penelitian	83
4.3.1 Usia.....	83
4.3.2 Tingkat Pendidikan.....	84
4.3.3 Status Pernikahan	85
4.3.4 Tingkat Pendapatan	86
4.3.5 Pengetahuan.....	87
4.3.6 Sikap	89
4.3.7 Ketersediaan Akses Transaksi Seksual.....	90
4.3.8 Penggunaan Kondom.....	92
4.3.9 Dukungan Rekan Kerja.....	93
4.4 Keterbatasan Penelitian	94
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	95
5.1 Kesimpulan.....	95
5.2 Saran.....	96
5.2.1 Bagi KKP Kelas II Palembang	96
5.2.2. Bagi Dinas Kesehatan.....	97
5.2.3 Bagi Masyarakat	97
5.2.4. Bagi Institusi Fakultas Kesehatan Masyarakat.....	97
5.2.5 Bagi Peneliti Selanjutnya.....	98
DAFTAR PUSTAKA.....	99
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Definisi Operasional	33
Tabel 3.2 Uji Validitas Reliabilitas Pengetahuan	36
Tabel 3.3 Uji Validitas Reliabilitas Sikap.....	37
Tabel 3.4 Uji Validitas Reliabilitas Dukungan Rekan Kerja	37
Tabel 3.5 Dummy Table Hasil Analisis Univariat.....	40
Tabel 3.6 Dummy Table Hasil Analisis Bivariat	41
Tabel 3.7 Dummy Table Hasil Analisis Multivariat	42
Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas Data Usia untuk Analisis Univariat	51
Tabel 4.2 Distribusi Responden Berdasarkan Usia.....	52
Tabel 4.3 Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	52
Tabel 4.4 Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Kategorik.....	53
Tabel 4.5 Distribusi Responden Berdasarkan Status Pernikahan	53
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Data Pendapatan untuk Analisis Univariat	54
Tabel 4.7 Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendapatan	54
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Data Pengetahuan untuk Analisis Univariat	55
Tabel 4.9 Distribusi responden berdasarkan pengetahuan.....	56
Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Jawaban Pengetahuan ABK	56
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas Data Sikap untuk Analisis Univariat	57
Tabel 4.12 Distribusi Responden Berdasarkan Sikap	58
Tabel 4.13 Distribusi frekuensi jawaban sikap anak buah kapal (ABK)	59
Tabel 4.14 Distribusi Responden Berdasarkan Ketersediaan Transaksi Seksual	59
Tabel 4.15 Distribusi Responden Berdasarkan Penggunaan Kondom.....	60
Tabel 4.16 Distribusi Responden Berdasarkan Tempat Membeli Kondom.....	61
Tabel 4.17 Hasil Uji Normalitas Data Rekan Kerja untuk Analisis Univariat	61
Tabel 4.18 Distribusi Responden Berdasarkan Dukungan Rekan Kerja	62
Tabel 4.19 Distribusi frekuensi jawaban dukungan rekan kerja ABK.....	62

Halaman

Tabel 4.20 Distribusi Responden Berdasarkan Perilaku Seksual	63
Tabel 4.21 Distribusi Responden Berdasarkan Hasil Skrining HIV	63
Tabel 4.22 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kapal dan Wilayah Tempat Berlabuh.....	64
Tabel 4.23 Hubungan Usia Responden dengan Perilaku Seksual Berisiko	65
Tabel 4.24 Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Perilaku Seksual Berisiko.....	65
Tabel 4.25 Hubungan Status Pernikahan dengan Perilaku Seksual berisiko	66
Tabel 4.26 Hubungan Tingkat Pendapatan dengan Perilaku Seksual Berisiko	67
Tabel 4.27 Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Seksual Berisiko.....	67
Tabel 4.28 Hubungan Sikap dengan Perilaku Seksual berisiko.....	68
Tabel 4.29 Hubungan Ketersediaan Akses Transaksi Seksual dengan Perilaku Seksual	69
Tabel 4.30 Hubungan Penggunaan Kondom dengan Perilaku Seksual Berisiko....	70
Tabel 4.31 Hubungan Dukungan rekan kerja dengan Perilaku Seksual Berisiko...	70
Tabel 4.32 Hasil Seleksi Bivariat.....	71
Tabel 4.33 Model Awal Regresi Logistik	72
Tabel 4.34 Model Pertama Regresi Logistik Tanpa Pengetahuan	73
Tabel 4.35 Perubahan Nilai PR Setelah Variabel Pengetahuan dikeluarkan	74
Tabel 4.36 Model Kedua Regresi Logistik Tanpa Tingkat Pendapatan	74
Tabel 4.37 Perubahan Nilai PR Setelah Variabel Pendapatan dikeluarkan	75
Tabel 4.38 Model Ketiga Regresi Logistik Tanpa Usia.....	76
Tabel 4.39 Perubahan Nilai PR Setelah Variabel Usia dikeluarkan	76
Tabel 4.40 Model Keempat Regresi Logistik Tanpa Ketersediaan Akses Transaksi Seksual	77
Tabel 4.41 Perubahan Nilai PR Setelah Variabel Ketersediaan Akses Transaksi Seksual dikeluarkan	78
Tabel 4.42 Model Kelima Regresi Logistik Tanpa Pendidikan.....	78
Tabel 4.43 Perubahan Nilai PR Setelah Variabel Pendidikan dikeluarkan.....	79
Tabel 4.44 Model Keenam Regresi Logistik Tanpa Penggunaan Kondom.....	80

Tabel 4.45 Perubahan Nilai PR Setelah Variabel Penggunaan Kondom dikeluarkan.....	80
Tabel 4.46 Pemodelan Akhir Regresi Logistik antara Variabel Independen dengan Perilaku Seksual.....	81
Tabel 4.47 Hasil Tingkat Kemampuan Model.....	82
Tabel 4.48 Hasil Ketepatan Klasifikasi.....	82

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Teori Analisis Perilaku (Green 1980)	23
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	24

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Biodata Diri	102
Lampiran 2. Naskah <i>Informed</i> dan <i>Consent</i>	103
Lampiran 3. Daftar Kuesioner	105
Lampiran 4. Surat Kaji Etik	110
Lampiran 5. Output Statistik (SPSS)	111
Lampiran 6. Jurnal Publikasi	139
Lampiran 7. Matriks Perbaikan Ujian Tesis	140
Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian	143

DAFTAR ISTILAH

ABK	Anak Buah Kapal
AIDS	<i>Acquired Immuno Deficiency Syndrome</i>
CI	<i>Confidence Interval</i>
HIV	<i>Human Immuno-deficiency Virus</i>
IMS	Infeksi Menular Seksual
KB	Keluarga Berencana
KKP	Kantor Kesehatan Pelabuhan
LSL	Lelaki Seks Lelaki
Narkoba	Narkotika, Psikotropika dan obat terlarang
ODHA	Orang Dengan HIV/ AIDS
OR	<i>Odss Ratio</i>
Penasun	Pengguna NAPZA Suntik
PR	<i>Prevalence Ratio</i>
PSU	<i>Primary Sampling Unit</i>
STBP	Surveilans Terpadu Biologis dan Perilaku
SD	Sekolah Dasar
SMP	Sekolah Menengah Pertama
SMA	Sekolah Menengah Atas
TLS	<i>Time Location Sampling</i>
UMR	Upah Minimum Regional
UNAIDS	<i>United Nations Program on HIV/AIDS</i>
Waria	Wanita Pria
WPS	Wanita Pekerja Seks

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Epidemi *Human Immuno-deficiency Virus* (HIV) secara global masih merupakan masalah kesehatan masyarakat yang serius. *Human Immunodeficiency Virus* (HIV) merupakan penyakit yang menyerang sistem kekebalan tubuh manusia dengan perilaku berisiko sebagai salah satu penularannya, terutama perilaku seksual pada kelompok berisiko (Margawati and Hargono, 2015). Infeksi yang disebabkan oleh HIV dapat dengan cepat berkembang menjadi penyakit *Acquired Immune Deficiency Syndrome* (AIDS) yang menular bahkan dapat mematikan.

Menurut *United Nations Programme on HIV and AIDS* (UNAIDS) 2021, secara global sekitar 38,4 juta jiwa di dunia hidup dengan HIV, termasuk 1,5 juta orang baru terinfeksi HIV dan sebanyak 650.000 orang meninggal karena AIDS. Adapun jumlah kasus baru HIV/AIDS Tahun 2021 di Indonesia yaitu sebanyak 36.902 kasus terdiri dari kasus HIV sebanyak 31.152 kasus dan AIDS sebanyak 5.750 kasus (Kemenkes, 2021).

Provinsi Sumatera Selatan, jumlah kasus kumulatif AIDS hingga tahun 2020 adalah sejumlah 2.065 kasus dan yang terbanyak terjadi pada rentang umur 30-39 tahun sebanyak 803 kasus. Jumlah kematian akibat AIDS tahun 2020 tercatat sebanyak 23 orang dengan kasus terbanyak terjadi pada rentang umur 20-29 tahun. Selain itu diketahui bahwa laporan klinik Konseling dan Tes (KT) HIV Tahun 2020 yang dikelompokkan menjadi 10 (sepuluh) kelompok umur tercatat kasus baru HIV sebanyak 420 kasus (laki-laki 319 kasus dan perempuan 101 kasus). Kasus HIV terbanyak terdapat pada laki-laki umur 20-29 tahun sebanyak 131 kasus dan perempuan pada kelompok umur 30-39 tahun dengan jumlah 46 kasus (Profil Dinkes Sumatera Selatan 2020).

Kota Palembang sebagai ibukota Provinsi Sumatera Selatan diketahui jumlah kasus HIV sebanyak 93 kasus dan AIDS sebanyak 59 kasus. Sebelumnya kasus HIV/AIDS di Kota Palembang mengalami fluktuasi dari Tahun 2018 s.d 2019 mengalami peningkatan kemudian di Tahun 2020 mengalami penurunan. Sampai dengan Desember 2020, jumlah kasus AIDS yang dilaporkan adalah 219 orang, dan 148 orang HIV. Dari jumlah penderita AIDS tersebut 11 orang diantaranya meninggal dunia, kasus AIDS paling banyak pada kelompok umur 20-29 tahun (96 orang) dengan rincian laki-laki 84 kasus dan perempuan 12 kasus. Sedangkan kasus HIV paling banyak terdapat pada kelompok umur 25-49 tahun dengan 98 kasus (Profil Dinkes Kota Palembang 2020).

Kecepatan penularan HIV/AIDS diakibatkan oleh salah satu penularannya yaitu perilaku seksual yang berisiko pada populasi berisiko tinggi terinfeksi HIV/AIDS. Populasi kelompok pria dewasa yang berisiko tinggi tertular HIV pada umumnya adalah pria yang berpotensi sebagai pelanggan penjaja seks yaitu mereka yang bergerak dari satu tempat ke tempat lain dalam jangka waktu yang relatif lama karena bidang pekerjaan seperti pelaut/anak buah kapal (ABK), tenaga bongkar muat dan sopir truk sedangkan kelompok wanita dewasa adalah mereka yang bekerja sebagai wanita penjaja seks (WPS) (Kemenkes, 2015).

Anak buah kapal atau ABK disebut sebagai komunitas *high risk men* atau laki-laki dengan risiko tinggi terkena HIV/AIDS atau IMS karena mereka adalah laki-laki dengan mobilitas pekerjaan yang tinggi, tempat bekerja yang tidak menetap karena mengikuti rute perjalanan kapal yang kadang berlangsung dalam waktu yang lama dan bagi mereka yang sudah menikah ini menjadi problem tersendiri karena kebutuhan biologis yang sudah selayaknya dapat disalurkan sewaktu-waktu tidak dapat dilakukan sedangkan di satu sisi mereka juga mempunyai penghasilan yang cukup besar dibandingkan dengan beberapa profesi yang ada di darat pada umumnya, faktor ini lazim diistilahkan sebagai 3M yaitu *Men, Mobile with Money* (Darlis *et al.*, 2020).

Anak buah kapal (ABK) yang merupakan salah satu komponen dalam komunitas pelabuhan adalah sasaran yang berisiko cukup tinggi untuk tertular HIV/AIDS, karena kemungkinan menggunakan jasa pekerja seksual. Wanita penjaja seks (WPS) dan kelompok pria risiko tinggi sebagai pelanggannya adalah kelompok yang tingkat epidemi HIV/AIDS-nya terkonsentrasi di Indonesia. Kelompok pria risiko tinggi tersebut dapat berperan sebagai jembatan utama penularan antara WPS dan masyarakat umum (Magfirah *et al.*, 2017).

Karakteristik sosial-demografi kelompok pria risiko tinggi didapatkan hampir sebagian besar 60% keatas masuk pada kelompok usia 30 tahun keatas dan hanya sekitar 1– 2% responden masuk dalam usia sekolah yaitu 18 tahun kebawah. tingkat pendidikan berbeda pada kelompok Pria Risti. Kelompok ABK hampir diatas 60% berpendidikan SMA keatas, walapun ada pula 5% yang berpendidikan SD kebawah. Sebagian besar berstatus menikah 59- 92%. Status belum menikah banyak ditemui diantara kelompok ABK dan Ojek berada disekitar 31-38%. Status pernah menikah berimbang dikisaran 5% untuk kelompok TKBM, Ojek dan Supir Truk, dan 2% untuk ABK. Distribusi status tinggal responden bersama pasangan tetap didapatkan status tinggal sendiri paling banyak di kelompok TKBM yaitu 11% sedangkan untuk kelompok ABK sekitar 10% tinggal ditempat kerja yaitu kapal (STBP., 2015).

Hasil laporan surveilans terpadu biologis dan perilaku (STBP) Kemenkes RI Tahun 2015 yang diambil dari 22 Kabupaten/Kota di 11 provinsi di Indonesia menunjukkan prevalensi HIV pada kelompok kunci berdasarkan pemeriksaan darah menunjukkan prevalensi HIV tertinggi yaitu pada kelompok pengguna narkoba suntik (Penasun) sebesar 28,78% sedangkan prevalensi HIV pria berisiko tinggi (RISTI) seperti kelompok anak buah kapal (ABK) didapatkan sebesar 0,33% (STBP., 2015).

Hasil laporan surveilans terpadu biologis dan perilaku (STBP) Kemenkes RI Tahun 2018-2019 yang dilakukan 23 Provinsi (60 Kabupaten/Kota) di Indonesia pada kelompok lelaki suka seks dengan lelaki

(LSL), waria, wanita pekerja seksual (WPS), pelanggan serta pengguna NAPZA suntik (Penasun) menunjukkan bahwa proporsi kejadian HIV paling tinggi pada kelompok LSL sebanyak 17,9% diikuti oleh kelompok penasun (13,6%), waria (11,9%), WPS (2,1%) dan kelompok pelanggan (1,1%).

Perilaku seksual berisiko pada kelompok pria risiko tinggi (RISTI) didapatkan sebagian besar melakukan hubungan seks dengan pasangan tetapnya namun kelompok tersebut masih melakukan seks dengan yang bukan pasangan tetap/resminya, persentase tertinggi pada kelompok ABK sebesar 3,94%. Persentase penggunaan kondom kelompok ABK pada pasangan terakhir masih sangat rendah yaitu sebesar 12,39% dan persentase riwayat pernah berhubungan dengan wanita pekerja seks (WPS) didapatkan bahwa kelompok ABK tertinggi sebesar 37,19% (STBP., 2015). Selain itu kesadaran penggunaan kondom pada Pelanggan saat membeli seks dari WPS hanya dilakukan oleh sebagian responden (48,1%). Perilaku konsistensi penggunaan kondom dilakukan oleh lebih sedikit responden pelanggan yaitu sebesar 35,8% (STBP.,2019).

Berkaitan dengan hal tersebut sehingga peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut determinan yang berhubungan dengan perilaku seksual berisiko pada anak buah kapal di wilayah kerja KKP Kelas II Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Human Immunodeficiency Virus (HIV) merupakan penyakit yang menyerang sistem kekebalan tubuh manusia dengan perilaku berisiko sebagai salah satu penularannya, terutama perilaku seksual pada kelompok berisiko. ABK disebut sebagai komunitas *highrisk men* atau pelanggan laki-laki dengan risiko tinggi terkena penyakit HIV/AIDS atau penyakit infeksi menular lainnya karena mereka adalah laki-laki dengan mobilitas pekerjaan yang tinggi, tempat bekerja yang tidak menetap karena mengikuti rute perjalanan kapal yang kadang berlangsung dalam waktu yang lama. Menurut STBP, 2015 diperoleh perilaku seksual berisiko pada kelompok pria risiko tinggi didapatkan sebagian besar melakukan hubungan seks dengan pasangan tetapnya namun kelompok tersebut masih melakukan seks dengan yang

bukan pasangan tetap/resminya, persentase tertinggi pada kelompok ABK sebesar 3,94% dan prevalensi HIV didapatkan sebesar 0,33%. Berdasarkan permasalahan dan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana hubungan determinan terhadap perilaku seksual berisiko pada populasi khusus (Anak Buah Kapal/ABK) dalam skrining HIV di wilayah kerja KKP Kelas II Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Dianalisisnya perilaku seksual berisiko pada populasi khusus (Anak Buah Kapal/ABK) dalam skrining HIV di wilayah kerja KKP Kelas II Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Diketuinya gambaran perilaku seksual berisiko pada populasi khusus (Anak Buah Kapal/ABK) dalam skrining HIV di wilayah kerja KKP Kelas II Palembang
- 2) Dianalisisnya hubungan usia responden dengan perilaku seksual berisiko pada populasi khusus (Anak Buah Kapal/ABK) dalam skrining HIV di wilayah kerja KKP Kelas II Palembang;
- 3) Dianalisisnya hubungan tingkat pendidikan responden dengan perilaku seksual berisiko pada populasi khusus (Anak Buah Kapal/ABK) dalam skrining HIV di wilayah kerja KKP Kelas II Palembang;
- 4) Dianalisisnya hubungan status pernikahan dengan perilaku seksual berisiko pada populasi khusus (Anak Buah Kapal/ABK) dalam skrining HIV di wilayah kerja KKP Kelas II Palembang;
- 5) Dianalisisnya hubungan tingkat pendapatan dengan perilaku seksual berisiko pada populasi khusus (Anak Buah Kapal/ABK) dalam skrining HIV di wilayah kerja KKP Kelas II Palembang;
- 6) Dianalisisnya hubungan pengetahuan dengan perilaku seksual berisiko pada populasi khusus (Anak Buah Kapal/ABK) dalam skrining HIV di wilayah kerja KKP Kelas II Palembang;

- 7) Dianalisisnya hubungan sikap dengan perilaku seksual berisiko pada populasi khusus (Anak Buah Kapal/ABK) dalam skrining HIV di wilayah kerja KKP Kelas II Palembang;
- 8) Dianalisisnya hubungan penggunaan kondom/kontrasepsi dengan perilaku seksual berisiko pada populasi khusus (Anak Buah Kapal/ABK) dalam skrining HIV di wilayah kerja KKP Kelas II Palembang;
- 9) Dianalisisnya hubungan keterjangkauan transaksi seks dengan perilaku seksual berisiko pada populasi khusus (Anak Buah Kapal/ABK) dalam skrining HIV di wilayah kerja KKP Kelas II Palembang;
- 10) Dianalisisnya hubungan teman/rekan kerja dengan perilaku seksual berisiko pada populasi khusus (Anak Buah Kapal/ABK) dalam skrining HIV di wilayah kerja KKP Kelas II Palembang;
- 11) Diketuinya faktor dominan yang berhubungan dengan perilaku seksual berisiko pada populasi khusus (Anak Buah Kapal/ABK) di wilayah kerja KKP Kelas II Palembang

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber data, sumber kajian, teori dan literature yang berguna bagi penelitian selanjutnya, khususnya penelitian terkait perilaku seksual berisiko HIV/AIDS.

14.2 Praktis

1) Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan pengetahuan, informasi dan pengalaman sehingga membantu peneliti memahami tentang perilaku berisiko penularan HIV/AIDS, pencegahan dan pengendalian HIV/AIDS khususnya pada populasi berisiko tinggi terhadap penularan HIV/AIDS.

2) Bagi Instansi

Penelitian ini dapat memberikan informasi yang bisa digunakan sebagai alternatif pemecahan masalah dalam menyusun kebijakan di Dinas Kesehatan Kota Palembang, Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) dan Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan dalam rangka mewujudkan pencegahan dan pengendalian HIV/AIDS.

3) Bagi Universitas Sriwijaya

Penelitian ini dapat memberikan wawasan dan informasi pada mahasiswa Universitas Sriwijaya khususnya Fakultas Kesehatan Masyarakat. Hasil penelitian ini nantinya dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut tentang upaya pencegahan dan pengendalian kasus HIV/AIDS pada populasi kunci dan atau populasi berisiko tinggi terhadap perilaku seksual berisiko terhadap HIV/AIDS.

4) Bagi Masyarakat

Penelitian ini sebagai informasi tambahan mengenai perilaku seksual berisiko HIV pada populasi khusus yaitu anak buah kapal yang menjadi salah satu komunitas/masyarakat pelabuhan sehingga masyarakat pelabuhan tersebut dapat melakukan tindakan pencegahan dan pengendalian penyakit HIV/AIDS.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, G. S., Muhaimin, T., Lita, L., Nurlisis, N., Riva'i, S. B. & Fahmi, M. M. 2019. Perilaku Berisiko HIV/AIDS Pada Remaja Sma Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Harapan Raya Pekanbaru Tahun 2018. *Photon: Jurnal Sain dan Kesehatan*, 9, 246-257.
- Agus Alamsyah, S., Ikhtiaruddin, S., Purba, C. V. G. & SKM, M. K. 2021. *MENGENAL HIV/AIDS Dari Teoritik Hingga Praktik*, Penerbit Adab.
- Arikunto, S. 2011. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Bunnell, R., Opio, A., Musinguzi, J., Kirungi, W., Ekwaru, P., Mishra, V., Hladik, W., Kafuko, J., Madraa, E. & Mermin, J. 2008. HIV transmission risk behavior among HIV-infected adults in Uganda: results of a nationally representative survey. *Aids*, 22, 617-624.
- Darlis, I., Gobel, F. A. & Yusriani, Y. 2019a. Hubungan Penggunaan Kondom Dengan Perilaku Berisiko Tertular HIV/AIDS Pada Anak Buah Kapal. *Window of Health: Jurnal Kesehatan*, 352-358.
- Darlis, I., Gobel, F. A. & Yusriani, Y. Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Anak Buah Kapal (ABK) Terhadap Perilaku Berisiko Tertular HIV/AIDS. Prosiding Seminar Nasional Sinergitas Multidisiplin Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi, 2020. 179-182.
- Darlis, I., Yusriani, Y. & Sididi, M. Dukungan Rekan Kerja Terhadap Perilaku Berisiko Anak Buah Kapal (Abk) Tertular Hiv/Aids. Prosiding Seminar Nasional Sinergitas Multidisiplin Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, 2019b. 312-315.
- Dimbuene, Z. T., Emina, J. B. O. & Sankoh, O. 2014. UNAIDS 'multiple sexual partners' core indicator: promoting sexual networks to reduce potential biases. *Global Health Action*, 7, 23103.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. 2020. Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020. Palembang: Dinkes Provinsi Sumatera Selatan.
- Dinas Kesehatan Kota Palembang. 2020. Profil Kesehatan Kota Palembang Tahun 2020. Palembang: Dinkes Kota Palembang.
- Framasari, D. A., Flora, R. & Sitorus, R. J. 2020. Infeksi Oportunistik pada ODHA (Orang Dengan HIV/AIDS) Terhadap Kepatuhan Minum ARV (Anti Retroviral) di Kota Palembang. *Jambi Medical Journal*, 8, 67-74.
- Guimarães, M. D., Elkington, K. S., Gomes, A. L. F., Veloso, C. & McKinnon, K. 2014. HIV sexual risk behavior among emerging adults in psychiatric treatment in Brazil. *Journal of HIV/AIDS & social services*, 13, 451-472.
- Januraga, P. P., Reekie, J., Mulyani, T., Lestari, B. W., Iskandar, S., Wisaksana, R., Kusmayanti, N. A., Subronto, Y. W., Widyanthini, D. N. & Wirawan, D. N. 2018. The cascade of HIV care among key populations in Indonesia: a prospective cohort study. *The lancet HIV*, 5, e560-e568.
- Kemenkes RI. 2021. Laporan Triwulan Kementerian Kesehatan Tahun 2021. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kemenkes RI. 2015. STBP 2015. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

- Kemenkes RI. 2019. STBP 2018-2019. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Magfirah, N., Arsin, A. A. & Nyorong, M. Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Berisiko HIV/AIDS pada ABK di Pelabuhan Makassar. *Jurnal Forum Kesehatan*, 2017. 36-43.
- Mardalina, A. 2017. Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku seks berisiko HIV/AIDS pada Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM) di pelabuhan Tanjung Emas Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 3, 869-876.
- Margawati, K. & Hargono, A. 2015. Perilaku Seksual Berisiko Penularan HIV Pada Tenaga Kerja Bongkar Muat Di Pelabuhan Kalimas Surabaya. *Jurnal Promkes: The Indonesian Journal of Health Promotion and Health Education*, 3, 183-194.
- Mindayani, S. 2020. ANALISIS PERILAKU BERISIKO PENULARAN HIV/AIDS DENGAN PENDEKATAN HEALTH BELIEF MODEL PADA TKBM DI PELABUHAN KOTA PADANG. *Human Care Journal*, 4, 166-172.
- Najmah. 2016. Epidemiologi Penyakit Menular. Jakarta: Trans Info Media.
- Najmah. 2017. Statistika Kesehatan: Aplikasi Stata dan SPSS. Jakarta: Salemba Merdeka.
- Notoatmodjo, S. 2010. Ilmu perilaku kesehatan.
- Nurmiati, N. L., Afni, N. & Moonti, S. W. 2020. Hubungan Pengetahuan Anak Buah Kapal (ABK) Pt.” X” tentang HIV/AIDS dengan Pemeriksaan HIV/AIDS di Pelabuhan Pantoloan Palu. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 3, 47-54.
- Nuzzilah, N. A. & Sukendra, D. M. 2017. Analisis Pengetahuan Dan Sikap Narapidana Kasus Narkoba Terhadap Perilaku Berisiko Penularan HIV/AIDS. *JHE (Journal of Health Education)*, 2, 11-19.
- Oguya, F. O., Kenya, P. R., Ongecha, F., Mureithi, P., Musyoka, H., Muraguri, N., Mundia, B., Angira, C., Shose, M. & Basheeb, T. A. 2021. Rapid situational assessment of people who inject drugs (PWID) in Nairobi and coastal regions of Kenya: a respondent driven sampling survey. *BMC Public Health*, 21, 1-18.
- Pandor, A., Kaltenthaler, E., Higgins, A., Lorimer, K., Smith, S., Wylie, K. & Wong, R. 2015. Sexual health risk reduction interventions for people with severe mental illness: a systematic review. *BMC Public Health*, 15, 1-13.
- Ravlija, J., Vasilj, I., Marijanović, I. & Vasilj, M. 2014. Risk behaviour of prison inmates in relation to HIV/STI. *Psychiatria Danubina*, 26, 39-45.
- Sari, C. 2013. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Seks Berisiko HIV/AIDS pada Kelompok Pekerja Anak Buah Kapal di Kawasan Pelabuhan Cilegon Banten [Tesis]. *Jakarta: FKM UI*.
- Sari, M., Yuniar, N. & Jafriati, J. 2016. *Analisis Perilaku Berisiko Tertular Human Immunodeficiency Virus/Acquired Immuno Deficiency Syndrome (HIV/AIDS) pada Terpidana Kasus Narkoba di Lapas Kelas IIA Kota Kendari Tahun 2016*. Haluoleo University.

- Sari, P., Sayuti, S. & Razi, P. 2021. DETERMINAN PERILAKU SEKSUAL BERISIKO TERTULAR HIV/AIDS DAN INFEKSI MENULAR SEKSUAL (IMS) PADA PEKERJA PERUSAHAAN DI TANJUNG JABUNG BARAT PROVINSI JAMBI. *Jurnal Bahana Kesehatan Masyarakat (Bahana of Journal Public Health)*, 5, 31-40.
- Sididi, M., Rahman, R. & Yusriani, Y. 2020. High Risk Behaviour Tertular HIV/AIDS pada Anak Buah Kapal. *Jurnal Kesmas Asclepius*, 2, 88-96.
- Sitorus, R. J. & Natalia, M. 2015. Perilaku Seksual Berisiko Pengguna Narkotika. *Kesmas: Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional (National Public Health Journal)*, 9, 348-352.
- Subaris, H. 2016. Promosi Kesehatan, Pemberdayaan Masyarakat, dan Modal Sosial. *Yogyakarta: Nuha Medika*
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D / Sugiyono*, Bandung, Alfabeta.
- Susila, S. 2014. Metode Penelitian Epidemiologi Bidang Kedokteran dan Kesehatan. *Yogyakarta: Bursa Ilmu*.
- Setyawan, A., Arini, F. Y., & Akhlis, I. (2017). Comparative Analysis of Simple Additive Weighting Method and Weighted Product Method to New Employee Recruitment Decision Support System (DSS) at PT. Warta Media Nusantara. *Scientific Journal of Informatics*, 4(1), 34–42
- Tosepu, R. 2016. Epidemiologi Lingkungan Teori dan Aplikasi. *Jakarta: Bumi Medika*.
- UNAIDS. *Factsheet of HIV-AIDS.2021* [cited; Available from : https://www.unaids.org/sites/default/files/media_asset/UNAIDS_FactSheet_en.pdf
- Winahyu, L., Husodo, B. T. & Indraswari, R. 2016. Faktor–faktor yang berhubungan dengan perilaku seksual berisiko pada trucker di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 4, 330-338.